

ABSTRAK

Muhammad Shidqi Rahidtyo, 19120009

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ARSIP SURAT (SIAS) BERBASIS WEB DI PT RISET PERKEBUNAN NUSANTARA

Tulisan Ilmiah. Sistem Informasi. Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Universitas Gunadarma. 2024

Kata Kunci: Aplikasi SIAS, metodologi *incremental*, pengembangan, PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN), surat

PT Riset Perkebunan Nusantara atau sering dikenal PT RPN adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan dan merupakan kantor utama dari beberapa kantor cabang. PT RPN sendiri memiliki tugas untuk menyelenggarakan kegiatan operasional riset, pengembangan dan pelayanan serta perolehan pendapatan. Pelaksanaan tugas PT RPN tentu tidak lepas dari penggunaan surat menyurat. Pengelolaan surat tersebut tentu akan sulit apabila surat masih berbentuk kertas. Oleh karena itu, dibuat Sistem Informasi Arsip Surat (SIAS). Namun dalam pelaksanaannya aplikasi ini belum berjalan sempurna. Aplikasi SIAS masih terdapat problem berupa *error* serta fitur-fitur yang belum sempurna sehingga dilakukanlah pengembangan terhadap aplikasi ini untuk menghilangkan *error* serta melengkapi fitur-fitur agar aplikasi berjalan dengan lebih baik. Pengembangan aplikasi SIAS menggunakan metodologi *incremental*. Metode ini dirasa tepat karena kebutuhan dari aplikasi yang sudah jelas namun dikerjakan dengan jumlah personel yang sedikit dan skala sistem yang kecil terutama untuk pengembangan. Metode *incremental* sendiri memiliki 5 tahapan yaitu *communication, planning, design, construction, and deployment* yang di iterasi atau diulang. Dalam pengembangan aplikasi ini dilakukan iterasi *incremental* sebanyak dua kali dimana iterasi pertama berfokus pada pengembangan fitur dan iterasi kedua berfokus pada penambahan fungsi. Hasil aplikasi ini diuji dengan teknik pengujian *black box* dimana aplikasi diuji kesalahannya, setelah itu dihosting ke server kantor PT RPN karena aplikasi ini ditujukan untuk keperluan internal kantor dan diakses oleh para pegawai kantor PT RPN.

Daftar Pustaka (2010 – 2019)